

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap insentif dengan motivasi kerja karyawan koperasi di Yogyakarta. Motivasi kerja merupakan faktor penting yang mempengaruhi produktivitas dan kinerja karyawan dalam mencapai tujuan organisasi. Insentif, baik dalam bentuk material maupun non-material, berperan sebagai pendorong yang dapat meningkatkan motivasi kerja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian adalah 158 karyawan koperasi di Yogyakarta yang telah bekerja minimal satu tahun. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala motivasi kerja yang mengacu pada aspek Anoraga (2014) dan skala persepsi terhadap insentif yang mengacu pada aspek Sarwoto (2010). Analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan Perolehan dari analisis korelasi *product moment (Pearson correlation)* didapat koefisien korelasi (r_{xy}) hipotesis = 0,872 dan nilai signifikansi (Sig) < 0,001 ($p < 0,050$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin positif persepsi karyawan terhadap insentif yang diberikan, maka semakin tinggi pula motivasi kerja mereka. Sebaliknya, jika persepsi terhadap insentif negatif, maka motivasi kerja cenderung menurun. Temuan ini menggaris bawahi pentingnya pemberian insentif yang adil dan proporsional sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan koperasi.

Kata Kunci: *Insentif material, Insentif non-material, Karyawan koperasi, Motivasi kerja, Persepsi terhadap insentif*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between perceptions of incentives and work motivation among cooperative employees in Yogyakarta. Work motivation is an important factor influencing employee productivity and performance in achieving organizational goals. Incentives, both material and non-material, serve as drivers that can enhance work motivation. This research employs a quantitative method with a correlational design. The study subjects consist of 158 cooperative employees in Yogyakarta who have worked for at least one year. Data collection was conducted using a work motivation scale based on Anoraga's (2014) aspects and an incentive perception scale based on Sarwoto's (2010) aspects. Data analysis was carried out using the Pearson Product Moment correlation technique. The research results show that the Pearson correlation analysis obtained a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.872 and a significance value (Sig) of < 0.001 ($p < 0.050$). This indicates that the more positive employees' perceptions of the incentives provided, the higher their work motivation. Conversely, if perceptions of incentives are negative, work motivation tends to decrease. These findings highlight the importance of fair and proportional incentive distribution as a strategy to enhance cooperative employees' work motivation.

Keywords: *Cooperative employees, Material incentives, Non-material incentives, Perception of incentives, Work motivation.*